

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan uji analisis data yang sudah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa ketiga hipotesis penelitian ini diterima. Tiga hipotesis yang diajukan adalah: pertama, terdapat hubungan positif antara dimensi kontrol dengan dukungan sosial teman sebaya pada remaja yang tinggal di panti asuhan di Daerah Istimewa Yogyakarta; kedua, terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan dimensi komitmen; dan ketiga, terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan dimensi tantangan pada remaja panti asuhan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Artinya, remaja di panti asuhan menunjukkan tingkat kontrol, komitmen, dan tantangan yang lebih tinggi sebanding dengan dukungan sosial yang mereka terima dari teman sebayanya. Hal ini terlihat dari hasil uji *Rank Spearman* yang memperlihatkan nilai signifikansi dibawah 0,05 dan koefisien korelasi yang bernilai positif. Hasil analisis data juga memperlihatkan persentase kontribusi dukungan sosial terhadap masing-masing dimensi *hardiness*, dimana dukungan sosial teman sebaya memiliki dampak 11% pada dimensi kontrol, 8,7% pada dimensi komitmen, dan 11,8% pada dimensi tantangan. Sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diketahui.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Berlandaskan hasil penelitian yang membuktikan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh pada peningkatan *hardiness* pada remaja panti asuhan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi remaja di panti asuhan mengenai pentingnya dukungan sosial teman sebaya. Maka dari itu, peneliti menyarankan para remaja untuk mempertahankan dan memperluas hubungan interpersonal yang positif dengan teman atau remaja lain di panti asuhan. Diharapkan para remaja lebih peka terhadap keadaan dan kondisi orang-orang disekitarnya, sehingga mampu mendukung dan membantu satu sama lain ketika ada teman yang membutuhkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *hardiness* untuk diteliti. Peneliti selanjutnya juga dapat membuat perencanaan penelitian mulai dari memperkirakan waktu penelitian, biaya yang perlu dikeluarkan dan tenaga yang diperlukan agar penelitian bisa dilaksanakan dengan lebih efisien. Disarankan juga agar penelitian serupa bisa dilakukan secara *offline* agar peneliti dapat mengawasi proses pengerjaan skala, mengamati secara langsung interaksi sosial, lingkungan dan fasilitas yang ada di panti asuhan.

3. Bagi Pengasuh

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar pengasuh mengawasi interaksi sosial yang terjadi di lingkungan panti asuhan. Hal tersebut karena anak asuh khususnya remaja akan mudah terpengaruh dengan teman sebayanya. Apabila remaja terpengaruh dengan pergaulan negatif maka akan berdampak pada dukungan sosial itu sendiri. Selain itu, pengasuh juga bisa memberikan edukasi kepada anak asuhnya terkait pentingnya dukungan sosial teman sebaya pada peningkatan *hardiness*, sehingga anak asuh bisa belajar untuk memberikan dukungan positif pada sesama teman yang tinggal di panti asuhan.